

## Ringkasan Materi

### Network Design : Part II

Dalam pembuatan struktur ataupun arsitektur jaringan tentunya melalui banyak tahapan yang telah dibahas sebelumnya sangatlah beragam. Mulai dari merancang, tips mencari informasi struktur jaringan bersama *client* hingga membuat list kebutuhan yang akan digunakan hingga pembuatan laporan bersama *client* yang membutuhkan. Tidak terlepas dari hal tersebut tentunya ada tahap akhir yang merupakan bagian penting yaitu proposal akhir. Proposal akhir merupakan puncak dari waktu dua hingga empat minggu rapat dan perencanaan. Proposal akhir menjadi bahan untuk memastikan implementasi sebuah proyek berjalan dengan lancar. Proposal akhir mencakup desain untuk proyek, nama vendor yang akan digunakan, nama dan peran konsultan serta jadwal maintenance untuk perusahaan. Oleh karena itu proposal akhir merupakan bentuk check and balances.

Pertama, bagian yang pertama dilakukan adalah pemilihan *vendor* perangkat keras . Beberapa *client* memilih untuk merakit komputer sebagai servernya sendiri dalam perusahaan ataupun ada juga yang memilih untuk membeli barang yang sudah jadi. Dalam pencarian perangkat keras carilah vendor perangkat keras yang relevan terhadap kebutuhan jaringan. Rangkum dan buat list yang memuat harga, spesifikasi produk dan keterangan lainnya. Ajukan kepada *client* dan usahakan untuk tidak memberikan informasi perangkat vendor yang memiliki *range* cukup jauh dengan vendor lainnya. Tentunya agar mempermudah *client* buat dalam bentuk tabel yang mencakup rangkuman yang telah dibuat.

Kedua, tentukan *software* yang akan digunakan. Pemilihan *software* haruslah tepat dan usahakan seakurat mungkin. Permasalahannya terletak pada lisensi *software* yang akan digunakan. Pada umumnya paket lisensi terdapat dua kategori, yaitu lisensi volume dan lisensi kursi. Lisensi Volume dapat bekerja dengan baik untuk perusahaan besar. Kelemahan dari lisensi volume adalah minimum lisensi, banyak pabrikan memiliki jumlah induk dari lisensi yang perlu kamu beli berdasarkan perjanjian lisensi mereka. Lisensi Per-Kursi adalah sebuah alternatif jika produsen

tidak menawarkan lisensi volume. Jika akan membeli lisensi per-kursi ada baiknya untuk mengetahui perusahaan siapa yang membutuhkannya sekarang dan di masa depan. Setelah pemilihan *software* tersebut, buatlah tabel software tujuannya untuk mempermudah *client* memilih software apa yang tepat untuk perusahaannya.

**TABLE 12.4** Sample Software Table

Vendor	Manufacturer	Package	Lic. Type	Lic. Needed	Per Lic. Cost	Cost
Jack's Software	JoeSoft	JoeSoft PIM	Volume	200	\$10	\$2,000
WackyWare	WackyWare	Wacky's Accounting	Per seat	25	\$200	\$5,000
Numbers R' US	Account Pro's	Accounting Master	Volume	25	\$125 (minimum of 100 lies.)	\$12,500

Gambar. Contoh tabel software

Ketiga, buatlah *timeline* dan kontrak. Tujuannya adalah merencanakan proyek agar berjalan terukur dan terstruktur baik dalam biaya ataupun jam kerja. Dalam pembuatan *timeline* ini sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel kembali uraikan *jobdesk* kerja dengan satuan waktu yang dimengerti *client* ( cantumkan *proyek manager* untuk mempermudah pengerjaan karena *client* akan lebih suka project manager yang terjun langsung pula dalam implementasi proyek ). Selanjutnya mewawancarai dan menyewa kontraktor. Setelah rencana proyek selesai dan sudah mengetahui timeline kerja serta kebutuhan kerja seperti kontraktor yang dibutuhkan, maka mulai mewawancarai kontraktor yang berpotensi untuk mempermudah pengerjaan struktur jaringan.

Keempat, Buatlah proposal akhir bagi *client*. Pada bagian ini pihak yang akan membangun jaringan dan *client* harus menyetujui persyaratan yang tercantum dalam proposal akhir sebelum konstruksi dapat dimulai. Penyusunan proposal akhir harus dibuat seprofesional mungkin, proposal akhir terdiri dari dua sub bagian utama : diagram akhir dan timeline. Diagram akhir harus merupakan representasi terbaik dari jaringan yang kita buat sebagai finished environment. Timeline harus mewakili waktu diperlukan untuk menyelesaikan proyek.